



SIARAN PERS

Otorita Ibu Kota Nusantara

13 Oktober 2023

Otorita IKN Siapkan *Rest Area* Sentra UMKM dan Kuliner Bagi Pengunjung Titik Nol IKN

SEPAKU - Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) menyiapkan *rest area* sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) lokal dan kuliner bagi para masyarakat pengunjung yang ingin ke Titik Nol IKN.

Rest area tersebut sebagai wadah pemasaran UMKM, sebagai upaya Otorita IKN mengangkat dan menghidupkan UMKM lokal. Produk UMKM lokal itu bukan saja berupa makanan atau jajanan tetapi juga souvenir serta lainnya.

Kepala Otorita IKN, Bambang Susantono melalui Deputi Sosial Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat (Sosbudpemas) Otorita IKN, Alimuddin, melalui siaran persnya Jumat (13/10/2023) di Sepaku mengatakan, tempat itu disiapkan, selain untuk bersantai dan beristirahat, juga sebagai titik berkumpul, agar pengunjung bisa diakomodir menjadi satu rombongan, masuk ke dalam kawasan titik nol IKN. Selain itu juga menjadi wadah memasarkan hasil UMKM lokal.

Rest area itu, lanjutnya, kini masih dalam pembangunan dan nanti akan dilengkapi dengan mushola, tempat istirahat, toilet, berbagai macam kuliner. Selain itu juga, bakal ada pertunjukan musik atau hiburan, bagi pengunjung.

Alimuddin menjelaskan, UMKM lokal yang dilibatkan terutama berasal dari PPU dan hingga kini telah ada sebanyak 20 UMKM, bakal mengisi di *rest area* tersebut. Mereka juga telah dibuatkan tempat masing-masing.

"UMKM itu kita siapkan di situ, kita bina ini dan kita juga berikan tempat yang cukup bagus. Sehingga para pengunjung disajikan makanan khas. Jadi UMKM jalan dan pariwisata juga jalan," tutur Alimuddin.

Bagi pelaku UMKM yang ingin terlibat dalam *rest area* itu, jelasnya, produk makanannya harus sudah dilengkapi dengan label halal, kebersihan hingga kualitasnya terjamin, memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) juga sertifikat Produk Industri Rumah Tangga (PIRT).

Selain itu, tambahnya, semua kendaraan atau mobil milik pengunjung harus parkir di *rest area*. Dan untuk masuk ke titik nol Otorita akan menyiapkan satu unit bus listrik non Bahan Bakar Minyak (BBM) fosil. Harapannya ini dapat menjadi percontohan, penggunaan kendaraan ramah lingkungan tanpa BBM di IKN.

"*Rest area* itu diadakan karena untuk faktor keamanan, jadi tidak boleh lagi ada kendaraan yang masuk kecuali kendaraan proyek. Hal ini, karena makin masifnya kegiatan proyek pembangunan IKN," jelas Alimuddin.

Sedangkan untuk pengadaan bus juga tengah dikoordinasikan dengan deputi lainnya. Dan kini sedang diuruskan untuk mendapatkan bus itu.



Alimuddin membeberkan, pihaknya akan mengakomodir pemasaran produk para pelaku UMKM, terutama yang telah mendapatkan pelatihan beberapa hari terakhir ini. Hal itu setelah menanggapi kebingungan peserta pelatihan, untuk pemasaran produk mereka usai mengikuti pelatihan yang diberikan.

“Kami siap membantu pemasaran, asalkan produk yang mereka hasilkan, memenuhi persyaratan, misalnya, label halal, kebersihan hingga kualitasnya terjamin, NIB dan ,sertifikat PIRT,” urainya.

Sementara untuk produk non makanan, lanjutnya, seperti batik, diharapkan memiliki ciri khas tersendiri yang erat kaitannya dengan IKN. Sehingga, menarik minat para pembeli, baik dalam maupun luar negeri.

“Jika syarat tersebut terpenuhi, produk mereka bisa masuk ke retail modern yang ada di Sepaku. Bahkan kami juga sedang mempersiapkan pengadaan *outlet* UMKM Sepaku, di bandara,” tukasnya.

Selain itu, pihaknya juga akan melayangkan surat edaran dengan tujuan seluruh perusahaan yang beroperasi di Sepaku, agar menggunakan produk UMKM lokal. Dan itu wajib dibeli.

Untuk diketahui, terangya, Otorita IKN melalui Kedeputusan Sosbudpemas telah memberikan pelatihan kepada masyarakat Sepaku, jenis pelatihannya pun sesuai dengan keinginan masyarakat sendiri. Dan pelatihan itu tidak hanya soal kemampuan menciptakan suatu produk saja, tetapi pelaku usaha juga dibekali pengetahuan tentang *digital marketing*.

“Pembekalan *digital marketing* itu agar penjualan produk UMKM mereka kelak tidak terbatas dengan manual saja. Pelatihan tentu tidak hanya sampai di sini saja, kalau cuma sampai di sini, penjualan mereka nanti cuma manual,” imbuhnya.

Pihaknya berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada di Sepaku. Di mana para UMKM khususnya dilatih berapa keahlian, mulai dari pembuatan kue dan roti, makanan olahan ikan, hingga pembuatan batik.

“Pelatihan itu kami laksanakan bekerja sama dengan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Samarinda Kementerian Ketenagakerjaan RI, dengan target peserta masyarakat di wilayah IKN,” ungkapya.

Seorang peserta pelatihan bernama Yati warga Bumi Harapan, Sepaku mengaku pelatihan ini memiliki manfaatnya besar baginya, karena peserta mendapatkan pelatihan *skill*, yang dapat digunakan untuk membuka usaha makanan yang terbuat dari ikan.

“Kami berharap usai mengikuti pelatihan ini, kami juga dibantu untuk pemasaran juga. Contohnya perusahaan yang ada di IKN atau lainnya membeli produk kami. Sehingga masyarakat lokal terutama di desa kami, memiliki kemampuan ekonomi sendiri dan tentu dapat bersaing dengan para pendatang,” tukasnya.

Senada dengannya, Widyastuti warga Desa Tengin Baru, Sepaku peserta pelatihan batik tulis, merasa senang karena mendapat ilmu yang dijadikan sebagai peluang usaha setelah mengikuti pelatihan tersebut.



NUSANTARA

SIARAN PERS

“Kami senang dengan pelatihan ini, tetapi kami berharap mendapatkan kemudahan dalam pemasaran hasil usaha kami kelak,” tutupnya.

Catatan:

Kutipan dokumentasi foto dan keterangan kegiatan ada di bagian bawah Siaran Pers.

Tim Komunikasi Otorita Ibu Kota Nusantara

Narahubung: Sekretariat OIKN

(+62) 811-8115-8888

Website : ikn.go.id
Instagram : [instagram.com/ikn_id](https://www.instagram.com/ikn_id)
Facebook : [facebook.com/iknindonesia1](https://www.facebook.com/iknindonesia1)
Twitter : twitter.com/ikn_id
Youtube : [IKN Indonesia](https://www.youtube.com/channel/UCIKNIndonesia)

#KotaDuniauntukSemua

#Nusantara

#IbuKotaNegara

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. OIKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. OIKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

DOKUMENTASI FOTO
Sumber: Otorita Ibu Kota Nusantara



Deputi Sosbudpemas Otorita IKN, Alimuddin saat berikan arahan pada masyarakat Sepaku peserta pelatihan pembuatan roti dan kue



Peserta pelatihan batik tulis dan pembuatan makanan dari bahan ikan



NUSANTARA

SIARAN PERS



Pelatihan bahasa inggris dan pembekalan Wasbang pada guru SD se IKN